

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu yang hendak diteliti yang berkaitan dengan peristiwa atau suatu kejadian pada saat ini dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Kurnia Mandiri yang merupakan sebuah perusahaan produksi lemari besi (Brankas) yang terletak di Jln. Lintas Timur Kecamatan Way Bungur Lampung Timur.

C. Metode penelitian

1. Definisi operasional
 - a. Metode *Target Costing*

Dengan harga jual kompetitif yang telah ditentukan dan tingkat laba yang diinginkan perusahaan, maka dapat dilakukan penentuan *Target Costing*. Dimana dalam metode ini perusahaan menentukan biaya produksi yang harus dikeluarkan berdasarkan dengan harga yang kompetitif untuk dapat mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan. Metode ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Target Biaya} = \textit{Harga Jual} - \textit{Laba yang diharapkan}$$

Alat dalam melakukan analisis *Target Costing* ada 2 yaitu sebagai berikut:

1) *Value Engineering*

Value engineering (Rekayasa Nilai) merupakan suatu metode untuk mengurangi biaya produksi atau penggunaan barang dan jasa, tanpa mengurangi mutu, fungsi, manfaat dan aspek penting lainnya. *Value engineering* digunakan untuk mengoptimalkan efisiensi biaya yang mungkin berpotensi menimbulkan pembesaran biaya akibat biaya yang tidak diperlukan pada suatu anggaran pekerjaan.

Value engineering dilakukan dengan cara melakukan analisis efisiensi penggunaan bahan baku dilihat dari data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik untuk mengetahui biaya per produk dari masing-masing data.

2) *Reengineering*

Reengineering merupakan aktivitas pendesainan kembali suatu produk dan itu diarahkan oleh keinginan untuk memperbaiki biaya produk dan kualitas atribut. Perbaikan proses produksi dilakukan dengan pengendalian. operasional untuk terus menurunkan biaya.

Fokus utama pendekatan *target costing* adalah pada desain produk. Elemen penting lainnya yaitu ikut menentukan harga dari sebuah produk adalah proses yang digunakan oleh perusahaan dalam membuat produk. Pada dasarnya, tim *target cost* akan mempertimbangkan produk dan proses desain sekaligus. Hal ini dikarenakan biaya dan kualitas produk akan sama-sama dipengaruhi oleh produk dan proses desain itu sendiri.

b. Metode *Cost-Volume-Profit*

Dalam melakukan analisis *cost-volume-profit* terhadap suatu produk, terdapat beberapa metode perhitungan yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1) *Break Even Point*

Analisis titik impas ini digunakan dalam menentukan tingkat penjualan yang diperlukan agar semua biaya yang dikeluarkan dalam satu periode tersebut dapat tertutupi. Analisis titik impas bertujuan untuk menentukan 'titikimpas' atau kondisi di mana sejumlah unit produk atau volume jasa harus dijual sehingga suatu usaha tidak mengalami kerugian walau juga belum memperoleh keuntungan.

Dalam menghitung titik impas dapat dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

- Pendekatan persamaan umum

$$\text{Penjualan} - \text{Beban variabel} - \text{Beban Tetap} = \text{Laba Bersih}$$

Persamaan ini dapat diperluas lagi menjadi:

$$\left(\frac{\text{Harga Jual}}{\text{per unit}} \times \frac{\text{Jumlah}}{\text{unit}} \right) - \left(\frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{per unit}} \times \frac{\text{Jumlah}}{\text{unit}} \right) - \frac{\text{Beban}}{\text{Tetap}} = \frac{\text{Laba}}{\text{Bersih}}$$

- Pendekatan Margin Kontribusi

$$\text{Titik Impas (dalam rupiah penjualan)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

$$\text{Titik Impas (dalam unit penjualan)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Jual per unit}}$$

2) *Contribution Margin*

Contribution Margin merupakan selisih antara penjualan dengan biaya variabel pada kegiatan perusahaan. Jumlah selisih tersebut akan digunakan perusahaan untuk menutup biaya tetap dan laba. Rumus perhitungan *contribution margin*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Contribution margin (nilai uang)} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$\text{Contribution Margin Ratio} = \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Penjualan}}$$

3) *Margin of Safety*

Margin of safety merupakan batas keamanan bagi perusahaan untuk *mengetahui* tentang seberapa jauh penjualan boleh mengalami penurunan sehingga dengan batas-batas tersebut perusahaan tidak akan mengalami kerugian.

Untuk menentukan *Margin of safety* atau batas keamanan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Margin of Safety} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Penjualan BEP}}{\text{Total Penjualan}}$$

4) *Operating Leverage*

Operating Leverage adalah dampak perubahan laba akibat perubahan unit yang terjual. *Operating Leverage* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Operating Leverage} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Laba Bersih}}$$

5) Perencanaan Laba

Perencanaan laba atau anggaran mencerminkan perkiraan tingkat atau target laba yang berusaha dicapai oleh manajemen. Perencanaan laba dapat menggunakan analisis biaya-volume-laba. Perencanaan laba akan lebih memudahkan tugas manajemen agar dapat bekerja yang lebih efektif dan efisien.

$$\text{Target Penjualan} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data, dimana peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Metode observasi juga sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada pada CV. Kurnia Mandiri dapat diteliti secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan pada penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan cara mengadakan pertanyaan lisan secara langsung dengan pihak CV. Kurnia Mandiri. Jenis wawancara ini yaitu wawancara tidak terstruktur

yang akan dilakukan pada bagian produksi untuk melihat permasalahan proses produksi dan bagian manajer untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

3. Kepustakaan

Merupakan cara pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari segala bentuk tulisan baik buku-buku, artikel, data biaya produksi, data penjualan, dan informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian ini. Fokus peneliti yaitu mencari data-data biaya saat proses produksi untuk mendukung analisis yang akan dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh dalam komponen biaya dan manfaat. Komponen biaya merupakan semua pengeluaran secara ekonomi yang dikeluarkan CV. Kurnia Mandiri selama proses produksi brankas. Pengeluaran ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan yang termasuk kedalam komponen manfaat adalah semua bentuk pemasukan yang diperoleh CV. Kurnia Mandiri dari hasil produksi brankas, baik dari hasil penjualan brankas maupun penghematan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Proses analisis yang akan dilakukan adalah:

1. Tahap pertama, peneliti mengumpulkan data dan mencatat semua data yang sesuai dengan hasil wawancara.
2. Tahap kedua, peneliti mengumpulkan catatan yang didapat melalui observasi yang dilakukan secara langsung.

3. Tahap ketiga, mengumpulkan data berupa informasi tertulis yang sudah dipelajari atau dibaca peneliti.
4. Tahap keempat, setelah mengumpulkan semua data diatas peneliti memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan seperti data biaya produksi, data penjualan dari CV. Kurnia Mandiri.
5. Tahap kelima yaitu menganalisis penerapan *target costing* pada CV. Kurnia Mandiri. Yang dilakukan dengan lima tahapan yaitu:
 - a) Menentukan harga pasar.
 - b) Menentukan laba yang diharapkan.
 - c) Menghitung *target costing* dengan rumus:

| |
|---|
| $\text{Target biaya} = \text{HargaJual} - \text{Laba yang di harapkan}$ |
|---|

- d) Menganalisis dengan menggunakan *value engineering* untuk menentukan cara menurunkan biaya produk.
 - e) Menggunakan pengendalian operasional untuk terus menurunkan biaya.

Setelah itu melakukan uji *value engineering* maka peneliti akan mengetahui dampak dari penerapan *target costing* dalam upaya efisiensi biaya produksi untuk peningkatan laba pada CV. Kurnia Mandiri.
6. Tahap keenam yaitu menganalisis penerapan *Cost-Volume-Profit* pada CV. Kurnia Mandiri. Yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a) Melakukan analisis titik impas (*Break Event Point/BEP*).
 - b) Melakukan analisis *Contribution Margin*.

- c) Menentukan *margin of Safety* (MOS).
 - d) Melakukan analisis perencanaan laba..
 - e) Melakukan analisis *Operating Leverage*.
7. Tahap ketujuh yaitu berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan dalam penghitungan *target costing* dan *cost-volume-profit* dalam upaya efisiensi biaya produksi untuk peningkatan laba pada CV. Kurnia Mandiri. Peneliti juga memberikan saran jika ditemukan sesuatu hal yang harus diperbaiki agar penelitian dapat menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.